

## ANALISA PEMERIKSAAN AKUNTANSI BIAYA USAHA PADA PT. AUTOCARE INDO LESTARI

Aziza Istiqamah<sup>1</sup>, Inggit Kumorojati<sup>2</sup>, Selika Rahma Raidatullah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,  
Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>3</sup>[selikarahma0@gmail.com](mailto:selikarahma0@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemeriksaan biaya usaha dan pengelolaan PT. Autocare Indo Lestari. Identifikasi biaya tetap dan variabel, teknik pemeriksaan biaya, dan faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi biaya operasional adalah topik utama penelitian ini. Untuk memahami bagaimana pengeluaran berkorelasi dengan jumlah layanan yang diberikan, biaya tetap (misalnya, gaji karyawan tetap, sewa gedung, dan penyusutan alat) dan biaya variabel (misalnya, bahan baku, tenaga kerja tidak tetap, dan energi) dianalisis. Jurnal pembukuan, laporan keuangan, dan laporan akuntansi biaya dievaluasi sebagai bagian dari metodologi penelitian, yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi biaya. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh perubahan harga bahan baku, penggunaan tenaga kerja yang tidak efisien, dan pengelolaan energi yang kurang efektif. Rekomendasi termasuk negosiasi ulang dengan pemasok dan mengoptimalkan tenaga.pengelolaan peralatan dan energi serta pengembangan sistem pengendalian biaya yang lebih terintegrasi. Mengambil tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan tanpa mengurangi kualitas layanan yang diberikan.

**Kata Kunci:** *pengeluaran bisnis, pengeluaran tetap, pengeluaran variabel, efisiensi, pengendalian pengeluaran*

### Article History

Received: January 2025  
Reviewed: January 2025  
Published: January 2025

Plagiarism Checker No 234  
Prefix DOI :  
10.8734/Musytari.v1i2.365  
Copyright : Author  
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Dalam ranah bisnis, pengelolaan biaya operasional adalah faktor fundamental bagi kelangsungan dan pertumbuhan suatu perusahaan. Biaya yang tidak tertangani dengan baik dapat berdampak negatif pada kinerja, mengurangi keuntungan, dan bahkan menyebabkan kerugian yang signifikan. Oleh karena itu, sangat penting bagi bisnis untuk menerapkan sistem yang efisien dalam mengawasi biaya guna meningkatkan produktivitas operasional dan mempertahankan stabilitas keuangan.

PT. Autocare Indo Lestari, sebagai entitas yang bergerak di bidang perawatan dan reparasi kendaraan, menghadapi tantangan yang sama dalam pengendalian biaya. Sebagai penyedia layanan yang memprioritaskan kepuasan pelanggan, perusahaan perlu menjaga mutu layanan sambil mengendalikan biaya agar tetap bersaing di pasar yang semakin ketat.

Biaya usaha PT. Autocare Indo Lestari terdiri dari dua kategori utama: biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap seperti sewa tempat dan gaji karyawan tetap tidak akan berubah meskipun jumlah layanan yang diberikan oleh perusahaan meningkat atau menurun. Sementara itu, biaya variabel seperti bahan baku, tenaga kerja tidak tetap, dan biaya operasional lainnya akan berubah tergantung pada tingkat permintaan dan jumlah pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan. Struktur biaya seperti ini membutuhkan pengelolaan yang cermat agar biaya yang dikeluarkan tidak membebani perusahaan.

PT. Autocare Indo Lestari telah beroperasi selama beberapa tahun, tetapi tampaknya pengelolaan biaya yang dilakukan belum sepenuhnya efektif. Perbandingan antara biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh menunjukkan bahwa sumber daya digunakan secara tidak efisien. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisa mendalam terhadap biaya usaha perusahaan guna mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketidakefisienan serta menemukan solusi untuk mengurangi pemborosan tersebut.

Pemeriksaan biaya usaha di sini menjadi sangat penting. Pemeriksaan biaya membantu bisnis mengetahui pengeluaran mana yang dapat dikurangi atau dikelola dengan lebih efisien tanpa mengurangi kualitas layanan. Oleh karena itu, tujuan dari makalah ini adalah untuk menganalisis biaya usaha yang dikeluarkan PT. Autocare Indo Lestari, menemukan faktor-faktor yang menyebabkan biaya usaha yang tinggi, dan memberikan saran untuk perbaikan agar pengelolaan biaya menjadi lebih efisien dan mendukung profitabilitas perusahaan. Pengelolaan biaya usaha yang tepat akan menjadi dasar untuk keberlanjutan operasi PT. Autocare Indo Lestari dan memperkuat perusahaan. Akibatnya, diharapkan penelitian ini dapat membantu bisnis meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya bisnis.

## **2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai analisis pemeriksaan biaya usaha pada PT. Autocare Indo Lestari sebagai berikut:

- 1) Bagaimana struktur biaya usaha pada PT. Autocare Indo Lestari?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi biaya usaha pada perusahaan?

## **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari analisis pemeriksaan biaya usaha pada PT. Autocare Indo Lestari adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis struktur biaya usaha yang ada pada PT. Autocare Indo Lestari.
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi biaya usaha pada perusahaan.

## LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian dan Konsep Biaya Usaha

Biaya usaha adalah segala pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk atau layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Menurut Hery (2015), biaya usaha dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu biaya tetap dan biaya variabel.

#### a. Biaya Tetap

Biaya tetap penting untuk dipahami karena pengelolaannya sangat penting untuk menjaga biaya operasional perusahaan stabil. Biaya tetap harus dibayar tanpa peduli berapa banyak layanan yang diberikan, seperti sewa gedung, gaji tetap pegawai, dan depresiasi peralatan.

#### b. Biaya Variabel

Biaya variabel berubah sesuai dengan tingkat aktivitas perusahaan atau jumlah layanan yang diberikan. Biaya variabel di PT. Autocare Indo Lestari mencakup biaya untuk suku cadang, bahan baku, dan tenaga kerja langsung yang terlibat dalam perawatan dan perbaikan kendaraan. Volume layanan yang diberikan sangat memengaruhi biaya variabel dan sangat penting untuk mengelolanya dengan baik.

### 2. Pentingnya Pengelolaan dan Pemeriksaan Biaya Usaha

Pengelolaan biaya usaha yang baik sangat penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Menurut Suyanto (2017), pemeriksaan biaya usaha membantu perusahaan untuk memahami dengan lebih jelas bagaimana pengeluaran mereka digunakan dan memberikan informasi untuk keputusan strategis yang lebih baik.

Adapun beberapa manfaat utama dari pemeriksaan biaya usaha adalah:

- a. Perusahaan dapat menemukan pemborosan dan inefisiensi dalam operasional melalui pemeriksaan biaya usaha. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk mengendalikan biaya dan memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan anggaran.
- b. Informasi tentang biaya usaha memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan dalam merencanakan anggaran, menetapkan harga, menentukan kapasitas produksi atau layanan, dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien.
- c. Bisnis dapat meningkatkan margin keuntungan mereka dengan mengetahui dan mengendalikan biaya. Pemeriksaan biaya yang baik membantu perusahaan menemukan peluang untuk mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan yang diberikan kepada pelanggan.

### 3. Metode dalam Pemeriksaan Biaya Usaha

Berbagai metode dapat digunakan dalam melakukan pemeriksaan biaya usaha untuk memastikan bahwa pengeluaran perusahaan efisien dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Beberapa metode tersebut antara lain:

#### a. *Cost-Volume Profit (CVP) Analysis*

Dengan menggunakan analisis ini, kita dapat memahami bagaimana biaya tetap, biaya variabel, volume penjualan, dan keuntungan berhubungan satu sama lain. PT. Autocare Indo Lestari dapat menentukan titik impas (*break-even point*) dan jumlah layanan yang diperlukan untuk mencapai target laba tertentu dengan menggunakan analisis CVP. Perusahaan dapat menggunakan teknik ini untuk merencanakan dan membuat keputusan yang lebih baik tentang struktur biaya dan harga layanan.

b. *Activity-Based Costing* (ABC)

Metode *Activity-Based Costing* (ABC) adalah metode yang lebih canggih untuk mengalokasikan biaya berdasarkan hal-hal tertentu yang terjadi dalam operasional bisnis. Metode ABC memungkinkan PT. Autocare Indo Lestari untuk menghitung biaya yang terkait langsung dengan layanan perawatan kendaraan tertentu, seperti pengecatan atau perbaikan mesin, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang biaya operasional untuk setiap layanan yang dibiayai.

c. Standar *Costing*

Metode ini memungkinkan perusahaan untuk menentukan biaya standar yang diharapkan untuk setiap unit *output* atau operasi. Perbandingan antara biaya aktual dan standar dapat digunakan untuk menemukan varian dan menilai sumber ketidaksesuaian biaya. Metode ini dapat digunakan di PT. Autocare Indo Lestari untuk mengendalikan biaya material dan tenaga kerja selama proses perawatan kendaraan.

d. *Marginal Costing*

Teknik *marginal costing* berfokus pada biaya tambahan yang muncul saat membuat atau menyediakan satu unit layanan tambahan. PT. Autocare Indo Lestari dapat menghitung biaya tambahan yang diperlukan untuk menangani satu kendaraan tambahan atau menyediakan layanan perawatan tambahan.

#### 4. Biaya Usaha pada Perusahaan Jasa Seperti PT. Autocare Indo Lestari

Pada perusahaan yang bergerak di sektor jasa seperti PT. Autocare Indo Lestari, biaya usaha dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis biaya utama, sebagai berikut:

- a. Biaya tenaga kerja merupakan salah satu biaya terbesar bagi perusahaan jasa seperti PT. Autocare Indo Lestari. Sangat penting untuk mengelola biaya tetap seperti gaji dan tunjangan teknisi, mekanik, dan staf administrasi. Penggunaan tenaga kerja yang efisien dapat mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas layanan.
- b. Biaya Material dan Suku Cadang termasuk biaya untuk bahan baku dan suku cadang yang digunakan untuk perawatan dan perbaikan kendaraan. Biaya material ini termasuk dalam kategori biaya variabel karena akan berbeda tergantung pada jenis layanan yang diberikan dan jumlah kendaraan yang dirawat.
- c. Biaya *overhead* mencakup biaya tetap yang tidak langsung berhubungan dengan perawatan kendaraan, seperti listrik, sewa gedung, dan pemeliharaan peralatan. Sangat penting untuk mengelola biaya *overhead* dengan baik untuk menjaga biaya operasional perusahaan stabil.
- d. Biaya Pemasaran dan Promosi untuk menarik pelanggan baru. PT. Autocare Indo Lestari harus membayar untuk iklan, promosi, dan kegiatan pemasaran lainnya. Biaya pemasaran biasanya tetap, tetapi harus dikelola dengan baik untuk mendapatkan hasil terbaik dari biaya tersebut.

#### 5. Pengendalian dan Efisiensi Biaya

Pengendalian biaya yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Menurut Tandelilin (2016), efisiensi dalam pengelolaan biaya dapat dicapai melalui beberapa langkah berikut:

- a. Pengendalian Biaya Variabel, penggunaan tenaga kerja yang efisien, pengelolaan bahan baku yang efektif, dan pengendalian biaya variabel dapat mengurangi pemborosan. Menggunakan teknologi untuk mengelola inventaris dan memprediksi kebutuhan bahan baku secara lebih akurat adalah salah satu contohnya.

- b. PT. Autocare Indo Lestari dapat meningkatkan efisiensi penggunaan tenaga kerja dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawannya. Pengelolaan jam kerja yang efektif dan rotasi staf juga dapat mengurangi biaya tenaga kerja.
- c. Dengan memastikan bahwa mesin dan peralatan digunakan secara optimal dan terhindar dari pemborosan energi, optimalisasi penggunaan fasilitas dan peralatan dapat membantu mengurangi biaya *overhead*.
- d. Teknologi dan otomatisasi, serta penerapan sistem informasi yang terintegrasi, dapat membantu bisnis mencatat dan mengelola biaya dengan lebih cepat dan akurat, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode analisis dokumen. Tujuan dari pendekatan deskriptif ini adalah untuk menggambarkan dan mengevaluasi prosedur pemeriksaan akuntansi biaya PT. Autocare Indo Lestari serta untuk menemukan masalah dan kemungkinan solusi untuk sistem akuntansi biaya perusahaan. Analisis dokumen dilakukan dengan memeriksa dokumen yang relevan untuk menggambarkan dan mengevaluasi peneliti.

### 2. Sumber Data

Sumber data utama penelitian ini adalah dokumen internal PT. Autocare Indo Lestari yang berkaitan langsung dengan akuntansi biaya usaha. Dokumen yang digunakan meliputi:

#### a. Laporan Keuangan

Laporan ini terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Laporan laba rugi akan dianalisis untuk memahami bagaimana biaya langsung, seperti bahan baku dan tenaga kerja, dan biaya tidak langsung, dicatat. Laporan neraca akan membantu memahami hubungan antara aset dan kewajiban perusahaan yang memengaruhi biaya.

#### b. Laporan Akuntansi Biaya

Laporan ini berisi detail biaya langsung dan tidak langsung yang dicatat oleh perusahaan. Dengan menganalisis laporan ini, penulis dapat menemukan bagaimana PT. Autocare Indo Lestari mengklasifikasikan dan mencatat biaya tersebut, serta bagaimana perusahaan mengelola biaya tersebut dalam operasi sehari-hari.

#### c. Jurnal dan Pembukuan Akuntansi

Dokumen ini mencatat semua transaksi perusahaan, termasuk biaya. Analisis aliran biaya akan lebih mudah dengan pembukuan sistematis. Ini juga akan memastikan bahwa biaya dicatat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan analisis dokumen sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Langkah-langkah dalam pengumpulan data melalui analisis dokumen adalah sebagai berikut:

#### a. Pemilihan Dokumen yang Relevan

Penulis akan melakukan seleksi awal dari dokumen-dokumen PT. Autocare Indo Lestari yang relevan dengan topik penelitian, yaitu yang berkaitan dengan akuntansi biaya dan pengendalian biaya. Ini termasuk laporan keuangan tahunan, laporan akuntansi biaya, jurnal transaksi, dan laporan pemeriksaan internal.

b. Pengumpulan Dokumen

Setelah menemukan dokumen yang relevan, langkah berikutnya adalah mendapatkan dokumen tersebut secara langsung dari PT. Autocare Indo Lestari dengan izin perusahaan, terutama dokumen internal yang tidak dipublikasikan.

c. Verifikasi Keaslian dan Keterkaitan Dokumen

Untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini valid dan relevan dengan topik penelitian, dokumen yang digunakan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan biaya, akan diverifikasi keasliannya.

d. Studi Pustaka dan Referensi

Selain mengumpulkan dokumen internal perusahaan, penulis juga akan mengumpulkan referensi teoretis dan literatur terkait akuntansi biaya dan pengendalian biaya. Tindakan ini akan digunakan untuk membandingkan temuan saat ini dengan teori dan praktik industri yang berlaku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Struktur Biaya Usaha pada PT. Autocare Indo Lestari

Hasil analisis laporan keuangan PT. Autocare Indo Lestari menunjukkan bahwa perusahaan membagi biaya usaha menjadi dua kategori utama: biaya tetap dan biaya variabel. Pembagian ini dilakukan untuk mempermudah pengendalian dan perencanaan anggaran serta menemukan bagian mana yang dapat menghasilkan efisiensi biaya.

a. Biaya Tetap

Biaya tetap PT. Autocare Indo Lestari terdiri dari biaya yang tidak berubah bahkan ketika jumlah layanan perawatan kendaraan meningkat atau menurun. Beberapa komponen biaya tetap yang dicatat dalam laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Gaji karyawan tetap, ini termasuk gaji untuk manajer, supervisor, dan karyawan administrasi yang bekerja penuh waktu di perusahaan.
- Sewa tempat usaha, biaya sewa tempat usaha yang dibayar setiap bulan.
- Penyusutan alat, biaya penyusutan terhadap peralatan dan kendaraan yang digunakan untuk layanan perawatan.

Biaya tetap ini cenderung stabil dan mudah diprediksi dalam anggaran tahunan bisnis.

b. Biaya Variabel

Biaya variabel PT. Autocare Indo Lestari langsung terkait dengan seberapa baik mereka melayani pelanggan. Pengeluaran yang harus dikeluarkan berkorelasi positif dengan jumlah kendaraan yang dirawat. Komponen biaya variabel yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- Biaya bahan baku, meliputi oli, filter, dan berbagai komponen lain yang digunakan dalam perawatan kendaraan.
- Biaya tenaga kerja tidak tetap, mengacu pada pengeluaran untuk pekerja lepas atau kontrak yang bekerja sesuai dengan volume pekerjaan yang ada.
- Biaya energi, pengeluaran untuk bahan bakar dan listrik yang digunakan untuk menjalankan peralatan perawatan kendaraan.

Biaya variabel ini sangat bergantung pada fluktuasi volume layanan yang diberikan dan dapat berubah setiap waktu.

## 2. Pemeriksaan Biaya Usaha dan Pengendalian Biaya

Untuk melakukan pemeriksaan biaya usaha, PT. Autocare Indo Lestari melakukan perbandingan anggaran biaya yang disusun dengan biaya yang terjadi selama periode yang dianalisis. Beberapa temuan penting dari pemeriksaan yang dilakukan harus dibahas sebagai berikut:

### a. Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Biaya

- Anggaran untuk bahan baku seperti oli, filter, dan suku cadang lainnya sangat berbeda dengan pengeluaran yang dilakukan. Pada tahun berjalan, pengeluaran bahan baku lebih tinggi daripada anggaran, yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku yang tak terduga.
- Biaya Tenaga Kerja Tidak Tetap, meskipun anggaran tenaga kerja tidak tetap dirancang untuk memenuhi kebutuhan tertentu, realisasinya menunjukkan ketidaksesuaian. Anggaran tenaga kerja terbuang karena *overhead* atau penggunaan tenaga kerja yang lebih banyak dari yang dibutuhkan.

### b. Pengendalian Biaya yang Kurang Efektif

- Meskipun perusahaan memiliki anggaran biaya yang dirancang dengan cermat, pengendalian biaya di lapangan masih kurang efektif. Pengawasan pengeluaran perusahaan biasanya kurang ketat, terutama untuk biaya variabel seperti bahan baku dan tenaga kerja tidak tetap. Akibatnya, mereka kesulitan mempertahankan anggaran mereka.
- Tidak adanya prosedur yang jelas untuk mengatur penggunaan sumber daya sesuai dengan kebutuhan dan kurangnya sistem yang efektif untuk melacak pengeluaran harian adalah dua faktor utama penyebab ketidakefisienan pengendalian biaya.

## 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Usaha

Ada beberapa faktor yang secara langsung mempengaruhi biaya usaha PT. Autocare Indo Lestari, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Fluktuasi Harga Bahan Baku

PT. Autocare Indo Lestari, seperti perusahaan lainnya, terpengaruh oleh fluktuasi harga bahan baku yang sering terjadi. Salah satu penyebab utama kenaikan biaya bahan baku yang tidak sesuai anggaran adalah kenaikan harga bahan baku seperti oli, filter, dan suku cadang yang seringkali tidak diumumkan dan sulit diprediksi, yang membuat perencanaan biaya sulit.

### b. Volume Layanan yang Berfluktuasi

Ketidakpastian dalam perencanaan biaya tenaga kerja dan penggunaan peralatan muncul karena permintaan layanan perawatan kendaraan yang berubah-ubah. Pada periode volume layanan tinggi, perusahaan harus menambah tenaga kerja tidak tetap, yang mengakibatkan pemborosan biaya. Di sisi lain, selama periode sepi, penggunaan peralatan dan bahan baku tidak optimal, sehingga bisnis tidak dapat mengoptimalkan pengeluaran.

### c. Inefisiensi dalam Penggunaan Energi dan Sumber Daya

Operasi perawatan kendaraan mungkin mengkonsumsi lebih banyak bahan bakar dan listrik daripada yang dibutuhkan, meningkatkan biaya operasi.

#### 4. Rekomendasi untuk Peningkatan Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil analisis, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengendalian biaya usaha di PT. Autocare Indo Lestari, sebagai berikut:

a. Negosiasi Ulang dengan Pemasok

PT. Autocare Indo Lestari disarankan untuk melakukan renegotiasi dengan pemasok untuk mendapatkan harga yang lebih kompetitif atau melakukan perjanjian harga yang lebih stabil dalam jangka panjang, mengingat fluktuasi harga bahan baku yang signifikan. Alternatif lain adalah mencari pemasok alternatif untuk bahan baku yang lebih murah dan dapat diandalkan.

b. Optimalisasi Penggunaan Tenaga Kerja

Agar lebih efisien, perusahaan harus mengevaluasi penggunaan tenaga kerja tidak tetap. Mengatur jumlah tenaga kerja sesuai kebutuhan dapat dilakukan dengan mengatur jadwal tenaga kerja berdasarkan proyeksi volume layanan yang lebih akurat dan menghindari *overstaffing* pada periode yang kurang padat. Alternatif untuk mengatur jumlah tenaga kerja sesuai kebutuhan adalah kontrak fleksibel atau sistem *shift* kerja.

c. Efisiensi Penggunaan Energi dan Peralatan

PT. Autocare Indo Lestari harus melakukan evaluasi tentang penggunaan peralatan dan energi. Investasi dalam alat yang lebih efisien energi dan pemeliharaan rutin untuk memastikan peralatan berjalan dengan baik akan membantu mengurangi pemborosan energi. Selain itu, menerapkan kebijakan penghematan energi di seluruh operasi dapat mengurangi biaya yang tidak perlu.

d. Penerapan Sistem Pengendalian Biaya yang Lebih Ketat

Perusahaan harus menerapkan sistem informasi manajemen biaya yang lebih canggih dan memadai untuk mengatasi masalah pengendalian biaya. Sistem ini memungkinkan pengawasan setiap komponen biaya secara real-time dan lebih transparan, yang memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan akurat tentang pengendalian biaya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai analisis pemeriksaan biaya usaha PT. Autocare Indo Lestari menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola biaya usaha dengan cukup baik, tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Analisis laporan keuangan menunjukkan bahwa pengelolaan biaya langsung dan tidak langsung dapat ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Beberapa pengeluaran dapat dikendalikan lebih baik dengan perencanaan dan pengawasan yang lebih ketat. Untuk menyeimbangkan antara meningkatkan kualitas layanan dan mengurangi biaya operasional, bisnis juga harus mempertimbangkan komponen biaya tetap dan variabel.

Untuk memantau pengeluaran secara lebih akurat dan tepat waktu, perusahaan harus menerapkan sistem pengendalian biaya yang lebih terorganisir dan berbasis teknologi. Ini karena beberapa faktor yang mempengaruhi biaya bisnis termasuk fluktuasi harga bahan baku, efisiensi tenaga kerja, dan pengelolaan aset dan inventaris yang kurang optimal.

## 2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan kepada PT. Autocare Indo Lestari, sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan efisiensi, PT. Autocare Indo Lestari harus meningkatkan pengawasan biaya, terutama biaya operasional dan pengeluaran yang tidak terencana.
- b. Menggunakan teknologi untuk melacak dan mengelola biaya dengan lebih akurat dan tepat waktu.
- c. Untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi operasional, karyawan harus dilatih secara teratur dalam manajemen biaya.
- d. Perencanaan dan evaluasi anggaran yang lebih teliti, membuat perencanaan anggaran yang lebih baik dan melakukan evaluasi rutin untuk menemukan potensi penghematan biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Autocare Indo Lestari Official Website. (2024). Biaya Operasional dan Strategi Pengelolaannya pada PT. Autocare Indo Lestari. Diakses dari <https://www.autocareindolestari.com>
- Bisnis.com. (2023). Strategi Pengendalian Biaya dalam Usaha Otomotif di Indonesia. Diakses dari <https://www.bisnis.com>
- Indikator Bisnis. (2023). Pengelolaan Biaya Usaha dalam Industri Otomotif: Studi Kasus pada PT. Autocare Indo Lestari. Diakses dari <https://www.indikatorbisnis.com>
- Mulyadi, D. (2018). *Akuntansi Manajerial: Pengambilan Keputusan dan Pengendalian Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munandar, A. (2019). *Pengantar Akuntansi dan Manajemen Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto, T. (2022). *Sistem Pengendalian Biaya dalam Perusahaan*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Suryani, N. (2023). *Strategi Pengelolaan Biaya di Era Digital*. Jakarta: Mitra Pustaka.
- Widyastuti, D., & Rahayu, E. (2020). *Manajemen Biaya: Pengelolaan Biaya untuk Meningkatkan Efisiensi Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.